

**Asosiasi Lama Studi dan IPK pada Mahasiswa Aktif Program Studi
Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor Semester Genap 2022/2023**

Hilman Hakiem¹, Tika Kartika², Muhamad Satria Ramdani³

¹Dosen Tetap dan Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor

²Dosen Tetap dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor

³Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor

hilman@fai.uika-bogor.ac.id, tikakartika@uika-bogor.ac.id,

satriaramdhani@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the association between length of study and CGPA among active students of the Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, University of Ibn Khaldun Bogor, even semester 2022/2023. The method used in this research is Chi-Square, namely to determine whether there is an association between the two variables studied, in this case length of study and GPA. It was found that the calculated results $X^2_{count} < X^2_{0.05 (2)}$ ($1.1067 < 5.591$), then accepted H_0 , which means that there is no association between length of study and CGPA for active students of the Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, University of Ibn Khaldun Bogor, even semester 2022/2023.

Keywords: CGPA, Chi-Square, Length of study

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asosiasi lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor semester genap 2022/2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Khi-Kuadrat, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya asosiasi antara dua variabel yang diteliti, dalam hal ini lama studi dan IPK. Ditemukan bahwa hasil hitung $X^2_{hitung} < X^2_{0.05 (2)}$ ($1.1067 < 5.591$), maka terima H_0 , yang berarti bahwa tidak terdapat asosiasi lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor Semester Genap 2022/2023.

Kata Kunci: IPK, Khi-Kuadrat, Lama studi

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor,

dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bogor. UIKA Bogor berdiri pada tanggal 23 April 1961 dan kini memiliki enam fakultas (Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik dan Sains, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Kesehatan) dan satu Sekolah Pascasarjana (<https://uika-bogor.ac.id>). Salah satu program studi yang ada di Fakultas Agama Islam adalah Program Studi Ekonomi Syari'ah. Program studi ini memiliki visi: Menjadi Program Studi Unggul dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Ekonomi Syari'ah Berdaya Saing Global Berbasis Keislaman dan Teknologi.

Hal esensial dan isu penting yang perlu menjadi pembahasan adalah asosiasi lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah. Penulis ingin mengetahui apakah ada asosiasi di antara variabel lama studi dan variabel IPK pada mahasiswa aktif Program Studi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Khi-Kuadrat, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya asosiasi antara dua variabel yang diteliti, dalam hal ini untuk mengetahui asosiasi lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor Semester Genap 2022/2023. Terdapat persyaratan untuk pengujian dengan Khi-Kuadrat, yaitu banyaknya sel yang memiliki frekuensi harapan (frekuensi teoritis) kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20 persen (maksimal 20%).

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan mengenai satu atau lebih populasi (Walpole, 1997). Dalam penelitian ini hipotesis yang ditetapkan:

H0: Lama studi dan IPK bersifat independen (tidak terdapat asosiasi kedua variabel)

H1: Lama studi dan IPK bersifat tidak bebas (terdapat asosiasi kedua variabel)

Wilayah Kritik:

Jika pengujian hipotesisnya digunakan $\alpha = 0.05$ maka wilayah kritiknya adalah sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{\alpha(v)}$ maka H0 ditolak (jika $X^2_{hitung} \geq 5.591$ tolak H0)

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{\alpha(v)}$ maka H0 diterima (jika $X^2_{hitung} < 5.591$ terima H0)

Dalam pengujian ini digunakan derajat bebas $v = (r-1)(c-1) = (3-1)(2-1) = (2)(1) = 2$

Nilai $X^2_{0.05 (2)} = 5.591$

Perhitungan Khi-Kuadrat dihitung dengan rumus:

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Di mana:

O_{ij} = frekuensi hasil pengamatan pada baris i dan kolom j

E_{ij} = frekuensi teoritis (harapan) pada baris i dan kolom j

Untuk menghitung frekuensi teoritis digunakan rumus:

$$e_{ij} = \frac{(T_i \cdot)(T \cdot j)}{T \cdot \cdot}$$

Di mana $T_i \cdot$ adalah total frekuensi pada baris i , $T \cdot j$ adalah total frekuensi pada kolom j , dan $T \cdot \cdot$ adalah total frekuensi seluruh pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terkait menentukan ada atau tidaknya asosiasi antara lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah semester genap 2022/2023. Jika tidak terdapat asosisasi antara lama studi dan IPK, maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika terdapat asosiasi antara lama studi dan IPK, maka H_1 diterima.

Tabel 1. Frekuensi Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor Berdasarkan Lama Studi dan IPK pada Semester Genap 2022/2023

Lama Studi	IPK		Total
	$\leq 3,50$	$> 3,50$	
1 Tahun	11	30	41
2 Tahun	8	39	47
3 Tahun	11	41	52
Total	30	110	140

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah memiliki IPK $> 3,50$ dengan jumlah 110 orang atau dengan persentase sebesar 78,571%. Sedangkan sisanya 30 orang (21,429%) memiliki IPK $\leq 3,50$.

Metode yang digunakan adalah Khi-Kuadrat, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya asosiasi antara dua variabel yang diteliti, dalam hal ini untuk mengetahui asosiasi lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor.

Hipotesis yang digunakan:

H0: Lama studi dan IPK independen (tidak terdapat asosiasi)

H1: Lama studi dan IPK tidak bebas (terdapat asosiasi kedua variabel)

Wilayah Kritik:

Jika pengujian hipotesisnya digunakan $\alpha = 0.05$ maka wilayah kritiknya sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{\alpha(v)}$ maka H0 ditolak (jika $X^2_{hitung} \geq 5.591$ tolak H0)

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{\alpha(v)}$ maka H0 diterima (jika $X^2_{hitung} < 5.591$ terima H0)

Dalam pengujian ini digunakan derajat bebas $v = (r-1)(c-1) = (3-1)(2-1) = (2)(1) = 2$

Nilai $X^2_{0.05(2)} = 5.591$

Perhitungan Khi Kuadrat dihitung dengan rumus:

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Di mana:

O_{ij} = frekuensi hasil pengamatan pada baris i dan kolom j

E_{ij} = frekuensi teoritis (harapan) pada baris i dan kolom j

Untuk menghitung frekuensi teoritis digunakan rumus:

$$e_{ij} = \frac{(T_i \cdot)(T \cdot j)}{T \cdot \cdot}$$

Di mana $T_i \cdot$ adalah total frekuensi pada baris I, $T \cdot j$ adalah total frekuensi pada kolom j, dan $T \cdot \cdot$ adalah total frekuensi seluruh pengamatan. Dengan data pada Tabel 1, maka nilai frekuensi sel pada baris i dan kolom j adalah sebagai berikut:

$$e_{11} = \frac{(41)(30)}{(140)} = 8.79$$

$$e_{12} = \frac{(41)(110)}{(140)} = 32.21$$

$$e_{21} = \frac{(47)(30)}{(140)} = 10.07$$

$$e_{22} = \frac{(47)(110)}{(140)} = 36.93$$

$$e_{31} = \frac{(52)(30)}{(140)} = 11.14$$

$$e_{32} = \frac{(52)(110)}{(140)} = 40.86$$

Tabel 2. Frekuensi Pengamatan dan Teoritis Asosiasi Lama Studi dan IPK Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor Semester Genap 2022/2023

Lama Studi	IPK				Total
	≤3,50		>3,50		
	Aktual	Teoritis	Aktual	Teoritis	
1 Tahun	11	8.79	30	32.21	41
2 Tahun	8	10.07	39	36.93	47
3 Tahun	11	11.14	41	40.86	52
Total	30		110		140

Terdapat persyaratan untuk pengujian dengan Khi-Kuadrat, yaitu banyaknya sel yang frekuensi harapan (frekuensi teoritis) kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20 persen (maksimal 20%) (Achsani 2021). Persyaratan tersebut telah terpenuhi, dalam hal ini tidak ada satupun sel (0%) yang memiliki frekuensi harapan (frekuensi teoritis) kurang dari 5. Oleh karena itu, berlanjut ke pengujian dengan Khi-Kuadrat.

Perhitungan Khi Kuadrat dihitung dengan rumus:

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$X^2_{hitung} = \frac{(11 - 8.79)^2}{8.79} + \frac{(8 - 10.07)^2}{10.07} + \frac{(11 - 11.14)^2}{11.14} + \frac{(30 - 30.21)^2}{30.21} + \frac{(39 - 36.93)^2}{36.93} + \frac{(41 - 40.86)^2}{40.86}$$

$$X^2_{hitung} = 0.5556 + 0.4255 + 0.0076 + 0.0015 + 0.116 + 0.0005$$

$$X^2_{hitung} = 1.1067$$

$$X^2_{hitung} < X^2_{0.05 (2)} \text{ maka } H_0 \text{ diterima } (1.1067 < 5.591 \text{ terima } H_0)$$

Jadi tidak terdapat asosiasi lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor Semester Genap 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, hasil hitung $X^2_{hitung} < X^2_{0.05 (2)}$ ($1.1067 < 5.591$) maka terima H_0 . Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat asosiasi lama studi dan IPK pada mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor Semester Genap 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Achsani NA. 2021. Statistika Non-Parametrik. Metode Kuantitatif untuk Manajemen. Sekolah Bisnis-Institut Pertanian Bogor.

Budiati D, Wilandari Y, Suparti. 2014. Analisis hubungan antara lama studi, jalur masuk dan indeks prestasi kumulatif (ipk) menggunakan model log linier (studi kasus: lulusan mahasiswa fsm undip periode wisuda tahun 2012/2013). *Jurnal Gaussian*. 3(1): 41-50.

Fakultas dan Pascasarjana UIKA Bogor [internet]. [Diakses pada: 2023 Des 30]. Tersedia pada: <https://www.uika-bogor.ac.id/>.

Saputro RA. 2015. Penerapan Association Rule dengan Algoritma Apriori untuk Menampilkan Informasi Tingkat Kelulusan Mahasiswa Teknik Informatika S1 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Walpole R. 1997. Pengantar Statistika. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.